Kasus Covid-19 Melonjak, Pemkab Pasuruan Kaji Ulang Rencana Pembelajaran Tatap Muka

No image

Minggu, 27 Juni 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan mengkaji ulang rencana pembelajaran tatap muka (PTM) menyusul lonjakan kasus Covid-19. Keputusan ini diambil setelah Kabupaten Pasuruan berubah status dari zona kuning menjadi zona oranye. Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, meminta Dinas Pendidikan untuk meninjau ulang rencana PTM yang awalnya akan dimulai pada Juli 2021.

Lonjakan kasus aktif Covid-19 dan tingginya tingkat hunian ruang ICU di rumah sakit menjadi pertimbangan utama dalam pengkajian ulang ini. Selain itu, Bupati juga menginstruksikan tenaga pendidik untuk divaksinasi dan meminta kepala sekolah untuk membuat banner sosialisasi pencegahan Covid-19 dan Standar Operasional Prosedur (SOP) protokol kesehatan di sekolah.

Instruksi serupa juga diberikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pasuruan. Selain meninjau ulang rencana PTM, Kemenag diminta untuk mempercepat vaksinasi tenaga pendidik dan menginstruksikan Kepala KUA untuk melakukan sosialisasi protokol kesehatan dalam setiap kegiatan akad nikah.

Sebelumnya, Kabupaten Pasuruan berencana menyelenggarakan PTM pada minggu kedua Juli 2021 dengan berpedoman pada PPKM Mikro dan memperhatikan zona penyebaran virus Covid-19. Namun, rencana ini terpaksa ditunda karena lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi belakangan ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.